

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 3 Pleret
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/1
Materi Pokok	: Unsur Pembangun Cerpen
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan (2X40')

A. Kompetensi Inti

1. KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
2. KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">1. Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.3. Menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">4. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mendengarkan serta berdiskusi tentang unsur-unsur pembangun karya sastra dalam cerita pendek yang dibaca bersama kelompoknya, peserta didik dapat:

1. Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam cerpen dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca
3. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca
4. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen disertai bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca.

Fokus penguatan karakter :

Santun, kerjasama, tanggungjawab, percaya diri, jujur, disiplin

D. Materi Pembelajaran

Materi Konseptual

1. Pengertian cerpen dan fungsinya
2. Unsur-unsur yang membangun karya sastra dalam cerpen

Materi Faktual

Model teks cerita pendek

Unsur-unsur pembangun dan bukti pendukungnya

Metakognisi

Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifiks Ilmiah

Metode : STAD (Student Tams Achievement Division)

F. Media dan Bahan

a. Media:

- 1) Video tentang cerita yang difilm-kan
- 2) Buku bahasa Indonesia kelas IX
- 3) Laptop dan LCD
- 4) Pengeras suara/sound system

b. Bahan :

- 1) Buku Paket Bahasa Indonesia kurikulum 2013
- 2) LKS Siap UN/Akasia
- 3) Lembar Tugas Siswa/LKPD

G. Sumber Belajar

Titik Harsiati,dkk. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.

Titik Harsiati, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2018.

MGMP Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia : Buku Pendamping Belajar untuk SMP/MTs. Bantul: MGMP Bahasa Indonesia 2018.

Referensi dari Internet tentang cerita pendek dan Kumpulan cerpen dari berbagai media massa

H. Langkah-langkah Pembelajaran

A	Pendahuluan	10
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa di awal pembelajaran. b. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa yang tidak masuk. c. Guru mengajak siswa membersihkan kertas-kertas yang terdapat di laci dan di dalam ruang kelas (<i>Budaya PHBS</i>) d. Guru memotivasi peserta didik dengan bertanya tentang kebiasaan siswa membaca cerita pendek di rumah e. Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa serta manfaat membaca cerpen f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen g. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, yakni mencermati video/film, mengerjakan LKPD secara berkelompok, presentasi perwakilan kelompok, dan menjawab kuis). h. Pendidik menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta teknik penilaian yang dilakukan. 	
B.	Kegiatan Inti	60'
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mencermati tayangan video tentang cerita yang difilm-kan atau film pendek. b. Peserta didik menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan video yang ditayangkan. c. Peserta didik dapat menentukan unsur pembangun cerita sesuai dengan tayangan yang dilihatnya. d. Guru menjelaskan konsep unsur yang membangun karya sastra cerpen. e. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 anak. f. Peserta didik berdiskusi menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen yang telah dibacanya beserta bukti pendukungnya. g. Peserta didik berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa (LKPD) yang berkaitan dengan teks cerpen yang telah dibacanya. h. Peserta didik secara perwakilan mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan siswa lainnya menanggapi. i. Guru memastikan semua anak sudah paham terhadap materi yang dipelajari. j. Guru memberikan kuis individu kepada siswa dan guru melaksanakan evaluasi berdasarkan hasil kuis. k. Guru memberikan penguatan terhadap hasil jawaban siswa 	

C	Kegiatan Penutup (10 menit)	10'
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mereviu (mengulas, merefleksi) hasil pembelajaran mengenai unsur-unsur pembangun cerpen dan bukti pendukungnya, b. Guru bersama peserta didik membuat simpulan mengenai konsep teks cerita pendek, fungsi dan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen. c. Guru bersama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran tentang unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen . d. Geru menyampaikan tindak lanjut atau perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok. e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. f. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam. 	

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Sikap
 - Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis atau kuis
- c. Keterampilan
 - Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen beserta bukti pendukungnya.

2. Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian sikap

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 3 Pleret

Kelas/Semester : IX/Semester 1

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

- Instrumen Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI TES TERTULIS

LEVEL KOGNITIF	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
Pengetahuan	Unsur pembangun karya sastra cerpen	1. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.	1. Apa yang dimaksud unsur pembangun cerpen?	1
		2. Menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek	2. Menyebutkan unsur-unsur pembangun cerpen	2
		3. Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	3. Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen	3
			4. Menjelaskan unsur-unsur pembangun cerpen	4
		4. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen dan bukti pendukungnya dari cerpen yang telah dibacanya	5

- Instrumen Soal

Tes tertulis

Bacalah teks cerita pendek berikut kemudian kerjakan soalnya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA KELOMPOK :

KETUA :

EKRETARIS :

ANGGOTA :

Sebutkan unsur pembangun cerpen berjudul **“Kisah Sedih di Kelas 3 SD”** dan sertakan bukti pendukungnya!

1. Tema (nilai 1)

2. Tokoh dan penokohan (nilai 2)

3. Alur (nilai 2)

4. Setting cerita (nilai 3)

5. Sudut pandang (nilai 2)

KISAH SEDIH DI KELAS 3 SD
Karya : Jatiningsih, SMP N 3 Banguntapan

Pagi itu sangat cerah, ketika ku buka mataku dan aku mulai beranjak dari kamar tidurku. Kudengar kicauan burung, dan kulihat embun pagi yang menyegarkan jiwa seakan memberiku semangat untuk berangkat sekolah lebih awal. Akupun segera mandi dan bersiap-siap untuk berangkat sekolah.

“Sayang, cepetan makan pagi”, teriak Mama. Bagiku Mama adalah orang yang sangat baik, tabah, tegar dan sayang sama Aku. Tapi juga kadang suka marah-marah jika aku membuatnya jengkel.

“Ya, Ma. Tunggu sebentar, nanggung nih,” Jawabku. Aku adalah anak penakut, pemalu, centil tapi lucu dan pendek. Kemudian akupun makan pagi dan berangkat sekolah.

Sesampainya di sekolah, aku merasa pagi yang tadinya begitu cerah dan indah, seketika berubah saat Angga mendekati dan membentakku.

“Eh, kenapa kemarin kamu tidak nonton sepak bola di Tegal?” tanya Dia kasar. Dia adalah anak yang bandel dan dia juga anak yang paling ditakuti di kelasku.

“A...ku nggak nonton karena Aku... nggak boleh sama Mama” Jawabku asal. “Allah...alasan! Aku tahu kemarin kamu mengaji di masjid desa kamu itu kan? Gara-gara itu kan kamu nggak nonton sepak bola?” Pokoknya aku nggak mau tahu, pukuli dia!” Suruh Angga kepada teman laki-laki di kelasku. Akupun dipukuli dan aku tak kuasa menahan tangis. Air mataku menetes deras. Hal ini sudah menjadi makanan sehari-hari bagi anak-anak di kelasku, karena itu sudah biasa dia lakukan kepada siapa saja yang berani melanggar perkataan dan aturannya. Ada yang dipukul, dihukum, atau malah memberinya uang.

Suatu hari saat jam istirahat tiba, Angga berkata” Jangan ada yang keluar! Sekarang kalian cari pasangan masing-masing dan cium pasangan kalian,” teriak Angga. Entah setan apa yang masuk dalam tubuh Angga hingga ia tega memperlakukan aku dan teman-teman dengan semena-mena. Ketika itu aku berusaha membrontak sama dia, dan kucoba untuk mengumpulkan keberanianku dan berkata ”Aku nggak mau!, Aku nggak

boleh sama mama, terserah kamu minta apa yang penting aku tetap nggak mau!” Katakun pelan sambil menahan rasa takut. Tapi hatiku lega dan bahagia sekali setelah mengatakannya.

“Oke nggak papa, tapi aku minta uang Rp 2000, “ jawab Angga!. Akupun mengangguk-angguk tanda setuju.

Di lain hari, masih banyak lagi hal yang ia lakukan bahkan lebih memalukan daripada itu. Lambat laun akupun jadi malas berangkat sekolah, karena dihantui rasa takut yang kian mendalam dan seperti tidak ada gairah lagi untuk belajar sampai akhirnya prestasiku semester I menurun. Bahkan ada dua temanku yang pindah sekolah gara-gara sudah tidak kuat lagi disiksa.

Dalam hati aku heran, mengapa kebusukan Angga tidak pernah terbongkar. Tapi mungkin juga karena teman-temanku terlalu penakut untuk melaporkan pada guru-guru di sekolahku.

Pernah suatu ketika jam pelajaran kosong, temanku Rina dipukuli oleh Angga dan ia menangis keras. Tiba-tiba Ibu Suratnah guru kelas 2 muncul dan berkata” Ada apa ini anak-anak?” Tanyanya ingin tahu. Tiba-tiba suasana di kelasku sunyi senyap tak ada seorangpun yang berani berbicara. “Kalian itu bisa bicara tidak sih, melihat temannya menangis kok Cuma diam saja! Apa kalian nggak punya mulut!” Bentak Bu Suratinah kesal. Bu Sratinah berjalan mendekati Rina. “Kamu kenapa Rin?” tanyanya. “Nggak apa-apa, Bu!” Jawab Rina sambil menangis terisak-isak. “Udah nggak usah takut, kamu bilang aja, ada apa?” Bujuk Bu Suratinah. Tetapi Rina tetap saja tak mau bilang. Rina adalah salah satu temanku yang juga sering sekali dijadikan korban pelampiasannya Angga. Akhirnya Bu Suratinah menyuruh Angga, Arif, Adi, Budi dan kawan-kawan untuk menghadap kepala sekolah. Yang aku heran, mereka sama sekali tidak dihukum atau dikeluarkan!

Sejak kejadian itu, aku selalu berfikir dan bertanya dalam hati kecilku “Kapanakah penderitaan ini akan segera berakhir? Akhirnya pertanyaan yang selama ini menjadi tanya besar dalam hidupku terjawab sudah ketika kenaikan kelas tiba. Karena ternyata Angga tinggal kelas dan untuk menutupi rasa malunya dia pindah sekolah. Lega banget rasanya. Akhirnya usai sudah penderitaanku dan kisah sedihku di kelas 3 SD. Maka ruang kelas 3 SD itulah yang menjadi saksi bisu kebusukan Angga. Aku menyesal, kenapa dulu aku merasa takut sama Angga. Kenapa dulu aku nggak berani melaporkannya pada guru-guru. Biarlah, yang lalu biar berlalu. Karena semua sudah terlanjur.

KUIS /PERTANYAAN

Nama Peserta didik : -----

Kelas/No Absen : -----

No	SOAL
1	Apa yang dimaksud dengan unsur pembangun cerpen?
2	Ada berapa macam unsur pembangun cerpen tersebut?
3	Sebutkan masing-masing unsur pembangun sebuah cerpen!
4	Jelaskan unsur-unsur pembangun cerpen yang terdapat pada cerpen di atas!
5	Buatlah kesimpulan unsur-unsur pembangun cerpen yang terdapat pada cerita di atas

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Kepala SMP N 3 Pleret



Dra. DARSITI, M.Pd

NIP 19670306199512200

Banguntapan, 9 November 2021

Guru Mata Pelajaran,

Dra. DARSITI, M.Pd

NIP 196703061995122003